

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII
SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HAFIDH DIAS PERMANA
NIM. 2120006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII
SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HAFIDH DIAS PERMANA
NIM. 2120006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAFIDH DIAS PERMANA

NIM : 2120006

Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 1 KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 maret 2025

Yang Menyatakan



HAFIDH DIAS PERMANA
NIM. 2120006

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Prodi studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hafidh Dias Permana

NIM : 2120006

Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMPN 1
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

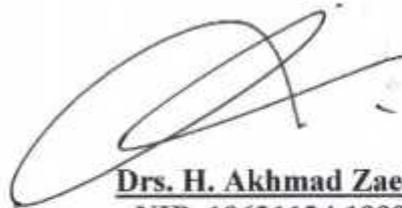
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2025

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni M.A.g.
NIP. 19621124 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinewsdu.ac.id email: fik@uinewsdu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **HAFIDH DIAS PERMANA**

NIM : **2120006**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMPN 1
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Rofiqotul Aini, M.Pd. I
NIP. 198907282019032009


M. Muji Hidayat, M. Pd. I
NIP. 19680423201608D1001



Pekalongan, 21 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نَعْمُ : *nu''imakh*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : ta'mur na

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : d null h

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

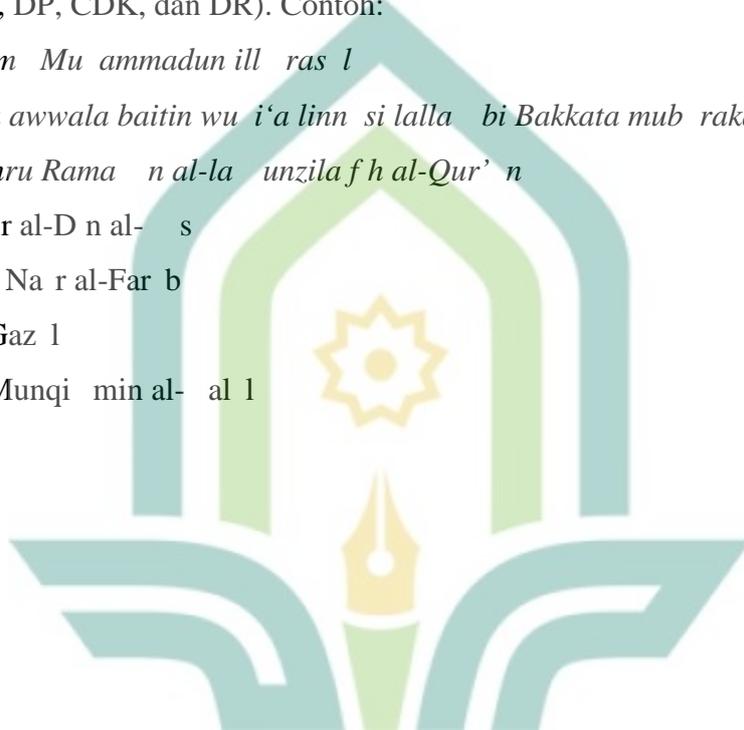
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga hari akhir .

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Pintu surgaku Ibu Astuti Maulani. Beliau adalah motivasi utama penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa yang selalu beliau lantunkan di sepertiga malamnya, tanpa kerja kerasnya saya tidak akan pernah bisa sampai ke tahap ini. Terimakasih atas hal baik yang telah diberikan tanpa mengenal Lelah dan pamrih. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu mam. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada posisi saat ini. Sehat-sehat orang baik.
2. Bapak suryadi (Alm) yang telah menemani perkuliahan ini sampai semester 2 sebelum pada akhirnya berpulang ke pangkuan Allah SWT. Sesuai keinginan bapak ingin melihat anaknya sarjana walaupun bapak sudah tidak ada di dunia, saya harap tenang di surga dan Bahagia melihat anaknya dapat melewati masa perkuliahan. Terimakasih sudah mensupport sampai titik ini meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temani.
3. Muchammad Daffa Ramadhan, seseorang yang darahnya juga ikut mengalir dalam tubuh saya, terimakasih atas support dan doa yang selalu dilantunkan di setiap sholatnya sehingga bisa di titik ini. Jangan pernah menyerah bro, hidup masi Panjang dan terus kejar cita-citamu Saya persembahkan sebuah karya tulis sederhana ini untukmu.
4. Untuk Kakek dan Nenek terimakasih atas doa yang selalu engkau lantunkan di sepertiga malamnya sehingga penulis dapat berada di titik ini.
5. Kepada seseorang yang pernah bersama saya terimakasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa jadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk tetap

berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Sampai berjumpa di versi terbaik menurut takdir. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

6. Para sahabat-sahabat seperjuangan saya yang telah mensupport penulis dalam menulis skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan.



MOTTO

“keberhasilan bukan lah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha. Apapun hasilnya nanti, setidaknya sudah berusaha”.

(BJ. Habibie)



ABSTRAK

Permana. Hafidh Dias 2025. Implementasi Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UINK. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Drs. Akhmad Zaeni M.Ag

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, PAI, Kelas VIII

Skripsi ini membahas implementasi pendekatan kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini di latar belakanginya Adanya sebuah pembelajaran tidak terlepas dari adanya seorang guru. Saat ini, krisis waktu pembelajaran yang minim, di dalam pembelajaran murid kurang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan mengaitkan pada materi yang telah diajarkan di sekolah pada kehidupan masing-masing. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana implementasi pendekatan kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan implementasi pendekatan kontekstual pada pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi, observasi. Penelitian ini menerapkan dua jenis triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Melalui pendekatan kontekstual ini, siswa tidak hanya memahami materi agama islam secara teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan situasi nyata, siswa dapat merasakan langsung manfaat dan relevansi ajaran agama dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Namun, dalam penerapan pendekatan kontekstual ada faktor pendukung seperti kreativitas guru dan antusiasme siswa. Faktor penghambat : problem yang dialami tenaga pengajar yaitu kurangnya waktu dalam pembelajaran, kurangnya kepercayaan diri dan motivasi. Salah satu alasan utama keberhasilan ini adalah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, yang membuat pembelajaran lebih relevan dan mudah dipahami. pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drs. H Akhmad Zaeni M.Ag, dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar dan penasehat yang baik, senantiasa memberikan arahan, koreksi, semangat, dorongan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan
5. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi
6. Kepala SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dian Ianah,S.Pd.I selaku Guru PAI SMPN 1 Karanganyar Kabupaten pekalongan yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data

hingga skripsi ini selesai dengan baik.

8. Bapak, ibu dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 1 Maret 2025

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Konsep Implementasi	6
2.1.2 Tujuan Implementasi	7
2.1.3 Tahap-Tahap Implementasi	8
2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi	10
2.1.5 Pendekatan Kontekstual	11
2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Kontekstual	16
2.1.7 Pendidikan Agama Islam	18
2.1.8 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	20
2.1.9 Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
2.2 Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Pendekatan Penelitian	29
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.3.1 Data Primer	30
3.3.2 Data Sekunder	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Observasi	31
3.4.2 Wawancara	31
3.3.3 Dokumentasi	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	32

3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Reduksi Data	33
3.6.2 Penyajian Data.....	33
3.6.3 <i>Conclusion Drawing/ Verifikasi</i>	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Profil SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan	36
4.1.2 Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan	39
4.1.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan	53
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Analisis Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	56
4.2.2 Analisis Faktor Yang Mendukung Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	62
4.2.3 Analisis Fakto-Faktor Yang Menghambat Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	64

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses Pendidikan adalah upaya menggerakkan seluruh komponen Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Cara pelaksanaan Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil yang diperoleh. (Tirtarahardja, 2018 : 20). Demikian pula, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika siswa terlibat dalam belajar. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dunia Pendidikan pu semakin dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemajuan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan menggunakan media buku LKS serta papan tulis. Proses belajar mengajar guru, tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode maupun strategi pembelajaran agar dalam kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran PAI di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan yakni menggunakan metode kontekstual.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian engetahuan tentang agama islam.” Hanya sedikit arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai islam pada diri siswa, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru

masih dominan pada ceramah. Proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa. Artinya, metode ceramah yang digunakan oleh guru ketika mengajar pendidikan agama islam (PAI) berpeluang besar gagalnya proses internalisasi nilai-nilai agama islam pada diri siswa. Dengan demikian perlu dipikirkan metode atau pembelajaran lain yang lebih memberikan peluang untuk terjadinya internalisasi nilai-nilai islam tersebut. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif untuk itu adalah pendekatan pembelajaran kontekstual.

Pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) adalah pendekatan yang membantu guru mengaitkan materi Pelajaran dengan situasi dalam kehidupan siswa, serta mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan mereka dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai anggota Masyarakat maupun keluarga. Dalam pendekatan CTL ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pendekatan ini telah banyak diterapkan oleh guru dalam proses pengajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah kebosanan pada siswa selama proses pembelajaran serta melatih mereka untuk berpikir lebih mendalam tentang isu-isu yang relevan dengan Pelajaran Pendidikan agama islam, sesuai dengan kemampuan berpikir masing-masing. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran CTL berpotensi memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat mereka.

Adanya sebuah pembelajaran tidak terlepas dari adanya seorang guru. Saat ini, krisis waktu pembelajaran yang minim, di dalam pembelajaran murid

kurang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan mengaitkan pada materi yang telah diajarkan di sekolah pada kehidupan masing-masing. Untuk itu guru berperan aktif dalam menyampaikan materi dengan dibantu oleh pendekatan CTL yang sangat berkait dengan pembelajaran, dengan adanya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terutama dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Melalui implementasi pendekatan ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa yang kurang memahami materi pembelajaran
2. Siswa yang kurang mampu untuk berpikir kritis dalam pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, penelitian ini dibatasi pada kurangnya keaktifan siswa kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar pada saat pembelajaran menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa cepat bosan dan tidak mampu menyimpulkan informasi yang ditangkap

selama pembelajaran berlangsung. Lokasi hanya di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan untuk membatasi masalah permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implemementasi pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan dalam implementasi pendekatan kontekstual pada Pelajaran PAI di Kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI di Kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis, antara lain :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peneliti sebagai bentuk implementasi dari ilmu yang diperoleh selama kuliah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Manfaat yang didapatkan oleh guru dapat membantu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efeseien.

b. Bagi siswa

Manfaat yang diperoleh oleh siswa dari penulisan ini adalah memudahkan pemahaman materi, serta membantu mereka mengembangkan moral yang baik dan karakter Islami.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di SMPN 1 Karanganyar secara menyeluruh.sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai pengembangan metode pemebelajaran dan evaluasi sesuai dengan pendekatan kontekstual, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan sangat didukung oleh beberapa tahapan seperti, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. faktor penting yang berasal dari metode pembelajaran yang berbasis pada pengalaman nyata dan interaktif aktif siswa seperti. konstruktivisme, inquiry, teknik bertanya untuk meningkatkan keterlibatan siswa, permodelan, masyarakat belajar, refleksi, dan autentik assessment
2. Terdapat faktor pendukung penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, kemampuan kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, guru yang kreatif akan menjadikan kelas selalu menyenangkan karena peserta didik tidak merasa jenuh. Adapun faktor yang menghambat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yaitu waktu menjadi salah satu tantangan dalam mengalokasikan waktu untuk refleksi dan evaluasi mendalam di setiap pelajaran, perbedaan kemampuan siswa, karena perbedaan kemampuan yang signifikan sering kali menyebabkan ketidakseimbangan dalam partisipasi siswa dengan kemampuan lebih tinggi

merasa kesulitan untuk mengakomodasi siswa yang lebih lemah, sementara siswa yang kurang percaya diri cenderung tidak berpartisipasi aktif. Pengaturan waktu yang lebih efisien serta dukungan bagi siswa dengan kemampuan berbeda akan sangat membantu dalam memaksimalkan pengimplementasian pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

5.2 Saran

Setelah membahas terkait pendekatan kontekstual pada mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk lebih teliti serta memberi arahan kepada guru untuk mengadakan pelatihan *workshop* secara berkala mengenai metode pembelajaran kontekstual untuk semua guru, serta memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar atau konferensi Pendidikan yang membahas inovasi pembelajaran kontekstual, memastikan ketersediaan sumber belajar yang relevan dan kontekstual, seperti buku, modul, artikel, atau media pembelajaran berbasis teknologi, serta melakukan supervise kelas secara teratur untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru terkait penerapan CTL, dan meninjau dan merevisi kurikulum PAI secara berkala agar lebih relevan dengan kebutuhan minat siswa. Mengintegrasikan isu-isu aktual dan permasalahan

sosial dalam pembelajaran PAI, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang kritis dan solutif.

2. Diharapkan kepada guru SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran kontekstual, guru PAI dapat lebih kreatif dalam meningkatkan materi Pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Guru dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode kontekstual yang diharapkan.
3. Diharapkan kepada siswa siswi SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, berdiskusi, maupun memberikan pendapat. Siswa siswi diharapkan untuk lebih terbuka terhadap pengalaman belajar dan mampu menghubungkan materi Pelajaran dengan kehidupan nyata. Siswa siswi dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi Pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Nabilah Fitri, Sutarjo, L. K. (2022). *Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan*. 6, 1049–1053.
- Akbar Saiful, t. (2019). Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun Dan John Dewey. *Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun Dan John Dewey*, 15, 222–243.
- Aprilia Dea Ayu, Sunan Baedowi, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. 7(Vol. 7 No. 3):.
- Dahniati, devi wahyu. (2023). *Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Universitas Tidar.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Drajat, Z. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. umar sidiq, m, Ag, D. moh. miftachu. choiri. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (cetakan pe). ponorogo:Nata karya.
- Dwi, Purwanti Anna. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekswal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Ilmiah Guru*.
- Hidayat, D. (2019). *Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamim, N. (2018). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali. *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih Dan Al-Ghazali*, 18, 21–40. <https://doi.org/Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali>
- Ibrahim, H. (2020). *Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang*. XVI(1).
- Joni, A. (2011). *Pendekatan Inquiry dalam Pembelajaran Sains dan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Materi, D. A. N. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*. 2(1), 89–105.

- Mulyasa. (2021). *Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Musolah, A., & Saifullah, M. (2023). *Pendekatan Ilmu Pendidikan Dalam Study Islam Di Sekolah Menengah Pertama I Kalirejo Lampung Tengah*. 2.
- Ningrum, E. (2020). (*Contextual Teaching And Learning*). *September*, 0–19.
- Novita, M. T. (2021). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa IX A Di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*. Institut Agama Islam bengkulu.
- Nugroho, I. (2019). Agropolitan: Suatu Kerangka Berpikir Baru Dalam pembangunan Nasiona. *Jiae*, 2.
- Pramiyati, T. (2017). *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)*. 8.
- Rahman, A. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam -Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi. *Jurnal Eksis*, 8, 2053–2059.
- Ramayulis. (2019). *Metedologi Pendidikan Agama Islam* (cetakan ke, p. 56).
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sereliciouz. (2021). pembelajaran kontekstual- pengertian,tujuan,prinsip. *Quipper Blog*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-kontekstual/amp/>
- Sugandi Asep Ikin, B. M. (2018). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP*, 4.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (23rd ed.). bandung : alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19009>
- Supriyadi, A. (2015). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 1 Karawang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 45-46.

Takmilyah, D., & Kota, D. I. (2020). *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 09/No. 01, Februari 2020 Metode Pembelajaran Aktif ... Konsep Kaderisasi Ulama 09(01), 71–86.*

Tirtarahardja, Umar And. (2018). *Pengantar Pendidikan* (cetakan ke, p. 40).

Yanuarti, E. (2020). Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13, 11, 237–265.*
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3489>

Yudha, P. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pokok Bahasan Trigonometri Untuk SMA Kelas X.* Universitas Negeri Yogyakarta.

